

Implementasi *Sustainability Development Goals* Melalui Program *Integrated Sustainability Indonesia Movement (I-SIM) for Cities 2022* oleh PT Surveyor Indonesia

Nabila Martagati Sofwan¹, Priyo Subekti²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 22, 2024

Revised April 27, 2024

Accepted May 02 2024

Available online May 12, 2024

Keywords:

Implementasi SDGs, I-SIM for Cities, Pemerintah Daerah Kota.

Keywords:

SDGs implementation, I-SIM for Cities, Cities Government.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

PT Surveyor Indonesia merupakan perusahaan jasa survei, inspeksi, konsultasi, dan sertifikasi. Sebagai agent of development Pemerintah, PT Surveyor Indonesia memberikan perhatian khusus pada isu global yaitu Sustainability yang berkolaborasi bersama APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) telah mengembangkan program Integrated Sustainability Indonesia Movement (I-SIM) for Cities, bertujuan untuk mendukung penuh akselerasi ketercapaian SDGs Kota dan mendorong pengembangan kapabilitas pemerintahan kota terhadap standar kota berkelanjutan internasional. Program I-SIM for Cities menjadi bagian dalam acara SDGs Annual Conference 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas. Dengan semangat inklusivitas atau no one left behind, I-SIM for Cities menciptakan keterlibatan penta helix multi-stakeholders, seperti pemerintahan, akademisi, filantropi, komunitas, bisnis, dan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi SDGs yang dilakukan oleh PT Surveyor Indonesia melalui program I-SIM for Cities. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari 98 kota di Indonesia, kota yang terdaftar dalam I-SIM for Cities sebanyak 74 kota. Kemudian, dari 74 Kota tersebut akan diseleksi kembali menjadi 15 kota

yang akan masuk kedalam proses penjurian. Kemudian dipilih kembali menjadi 6 kota untuk masuk kedalam tahap awarding. Hal tersebut dilihat berdasarkan presentase keterisian data, kualitas data, dan ketersediaan program unggulan.

ABSTRACT

PT Surveyor Indonesia is a survey, inspection, consultancy and certification services company. As an agent of development for the Government, PT Surveyor Indonesia pays special attention to the global issue of Sustainability, which in collaboration with APEKSI (Association of City Governments throughout Indonesia) has developed the Integrated Sustainability Indonesia Movement (I-SIM) for Cities programme, which aims to fully support the acceleration of the City's SDGs achievement and encourage the development of city government capabilities towards international sustainable city standards. The I-SIM for Cities programme is part of the SDGs Annual Conference 2022 organised by the Ministry of National Development Planning/Bappenas. With the spirit of inclusivity or no one left behind, I-SIM for Cities creates a multi-stakeholder penta helix engagement, such as government, academia, philanthropy, community, business, and media. This research aims to find out how the implementation of SDGs carried out by PT Surveyor Indonesia through the I-SIM for Cities programme. The method used in this research is descriptive-qualitative method. The results of this study indicate that out of 98 cities in Indonesia, 74 cities are registered in I-SIM for Cities. Then, of the 74 cities will be re-selected into 15 cities that will enter the judging process. Then selected again to 6 cities to enter the awarding stage. This is seen based on the percentage of data filling, data quality, and the availability of superior programmes.

PENDAHULUAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan agenda tahun 2030 berupa kesepakatan global yang dituangkan kedalam sebuah perjanjian atau dokumen pembangunan berkelanjutan dalam rangka menghadapi proses pembangunan. Dalam Sidang Umum Perseikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ke-70 pada bulan September 2015 di New York, Amerika Serikat, agenda pembangunan berkelanjutan ini disahkan. Pengesahan tersebut dihadiri oleh 193 kepala negara, termasuk Wakil Presiden Indonesia saat itu yaitu Jusuf Kalla. Rencana aksi global ini telah

*Corresponding author

E-mail addresses: nabila20019@mail.unpad.ac.id

disepakati bersama oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia dalam rangka mengakhiri kemiskinan, kesenjangan, dan melindungi lingkungan.

SDGs diberlakukan dengan prinsip-prinsip universal, integrasi dan inklusif yang bertujuan untuk memastikan bahwa tidak akan ada seorang pun yang terlewatkan atau "*No-one Left Behind*". SDGs terdiri dari 17 Tujuan dan 169 target yang mewarisi dan melanjutkan upaya dan pencapaian Millennium Development Goals (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015 lalu. Untuk memudahkan implementasi dan pemantauan, 17 tujuan dan 169 target TPB/SDGs ini dikelompokkan ke dalam empat pilar yaitu pilar pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola. Setiap target SDGs di tingkat nasional telah diarahkan untuk sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Sustainable Development Goals (SDGs) memiliki tujuan utama untuk memastikan kelangsungan peningkatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga stabilitas sosial, memelihara lingkungan, dan membangun sistem tata kelola yang adil untuk menjamin peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk mencapai target-target SDGs ini, diperlukan kerja sama yang sinergis antara kebijakan perencanaan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota yang menjadi prioritas pembangunan nasional. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*/MDGs) yang lebih luas cakupannya, melibatkan lebih banyak negara termasuk negara maju maupun berkembang dengan tujuan yang universal, memperluas sumber pendanaan meliputi bantuan negara maju dan sumber dari swasta, menekankan Hak Asasi Manusia agar dalam penanggulangan kemiskinan tidak terjadi diskriminasi, inklusif yang secara spesifik dengan mengikutsertakan semua stakeholder, pemerintah dan lembaga legislatif, lembaga filantropi dan bisnis, pakar dan akademisi, serta organisasi masyarakat dan media.

Salah satu negara yang ikut menyepakati *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah Indonesia, memiliki komitmen untuk mengimplementasikan dengan baik rencana aksi global ini. Indonesia sudah menerapkan berbagai program kegiatan untuk dijadikan langkah-langkah dalam menyukseskan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Untuk memastikan pelaksanaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia berjalan lancar, pemerintah telah mendirikan Sekretariat Nasional untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), yang bertugas untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan SDGs di Indonesia.

Dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai *agent of development* Pemerintah, PT Surveyor Indonesia memberikan perhatian khusus pada isu global yaitu *Sustainability* yang didorong oleh *Paris Agreement* dan Agenda *Sustainability Development Goals* 2030. PT Surveyor Indonesia berkolaborasi bersama APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) telah mengembangkan program *Integrated Sustainability Indonesia Movement (I-SIM) for Cities*, bertujuan untuk mendukung penuh akselerasi ketercapaian SDGs Kota dan mendorong pengembangan kapabilitas pemerintahan kota terhadap standar kota berkelanjutan internasional.

I-SIM for Cities merupakan skema Peningkatan dan Penganugerahan SDGs sebagai solusi transformatif dalam mendorong pengembangan kontinyu, kolaborasi dan kesadaran akan keberlanjutan untuk pemerintahan kota untuk mencapai Akselerasi ketercapaian SDGs Kota dan mendorong pengembangan kapabilitas pemerintahan kota terhadap standar kota berkelanjutan internasional. I-SIM for Cities sebagai langkah untuk mewujudkan gerakan inisiatif dalam meningkatkan integrasi & kolaborasi multi-stakeholders ekosistem SDGs Indonesia. Tujuan lain dari I-SIM for Cities adalah pemerintah kota memiliki peran kunci dalam mencapai target SDGs, termasuk dalam mengungkapkan data untuk meningkatkan kinerja SDGs, serta mendorong kemitraan multi-stakeholder yang inklusif untuk memastikan tidak ada yang tertinggal dalam implementasi SDGs di tingkat kota.

Dalam program I-SIM for Cities, Pemerintah Kota memiliki peluang untuk mengungkapkan data dan mendapatkan hasil pemeringkatan agar dapat mengakselerasi performa capaian tersebut. Dengan semangat inklusivitas atau *no one left behind*, I-SIM for Cities menciptakan keterlibatan penta helix multi-stakeholders, seperti Pemerintahan, Akademisi, Komunitas, Bisnis, dan Media. Program ini mendorong pengembangan kapabilitas pemerintah kota terhadap standar kota yang berkelanjutan secara internasional. I-SIM for Cities telah dikembangkan bersama partner-partner strategis antara lain APEKSI (Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia) sebagai *implementing partner*, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan GRI (*Global Reporting Initiatives*) sebagai *methodology partner*, serta Kementerian Dalam Negeri sebagai *dialogue partner*.

METODE

Dalam penulisan mengenai I-SIM for Cities, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan penulisan deskriptif-kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan memahami fenomena atau peristiwa dengan mendalam, khususnya melalui kata-kata, narasi, dan analisis kualitatif. Menurut John W. Creswell, seorang peneliti terkemuka di bidang kualitatif, menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif-kualitatif digunakan untuk merinci dan mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Creswell menyoroti pemanfaatan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis teks dalam metode ini. Sedangkan menurut Robert E. Stake, seorang ahli metode penelitian, mengemukakan bahwa pendekatan deskriptif-kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang suatu fenomena. Stake menekankan pentingnya mendokumentasikan peristiwa atau kasus dengan cermat dan menggambarkan berbagai aspek yang relevan untuk pemahaman yang lebih baik.

Pendekatan penulisan deskriptif-kualitatif ini sering digunakan untuk menggambarkan dan memahami kompleksitas suatu fenomena, memetakan aspek-aspek yang relevan, dan menjelaskan konteksnya. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk menggambarkan peran program I-SIM for Cities dalam mendukung pencapaian SDGs oleh pemerintah daerah kota melalui narasi dan analisis kualitatif dari data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program I-SIM for Cities 2022 terdiri dari banyak tahapan, diantaranya adalah dimulai dari acara *launching I-SIM for Cities 2022*, *virtual road show* sosialisasi I-SIM for Cities, pendaftaran dan pengisian data, verifikasi data dan program unggulan, *scoring & rating*, hingga acara puncak yaitu *awarding/penganugerahan I-SIM for Cities 2022*. Berikut penjelasan mengenai tahapan pelaksanaan I-SIM for Cities 2023:

Acara Peluncuran (*Launching*) I-SIM for Cities

Acara peluncuran I-SIM for Cities diselenggarakan pada hari Rabu, 24 Agustus 2020 pukul 08.30 – 11.00 WIB, dilaksanakan secara langsung di aula PT Surveyor Indonesia. Dengan *keynote Speaker* antara lain Ir.M. Haris Witjaksono M.E selaku Direktur Utama PT Surveyor Indonesia, Dr. Bima Arya Sugiarto selaku Ketua Dewan Pengurus APEKSI dan Walikota Bogor, Dr. H. Teguh Setyabudi, M.Pd selaku Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, dan Dr. Vivi Yulaswati, M.Sc selaku Deputy Bidang Kelautan dan Sumber Daya Alam, staf ahli Kementerian PPN/Bappenas Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, dan Kepala Sekretariat Nasional SDGs.

Acara *launching* ini diawali dengan sambutan Direktur Utama PT. Surveyor Indonesia, M. Haris Witjaksono. Selain itu juga terdapat sambutan dari Ketua Dewan Pengurus APEKSI dan Walikota Bogor, Dr. Bima Arya Sugiarto, dan Sambutan Ketua Sekretariat Nasional SDGs Kementerian PPN/Bappenas, Vivi Yulaswati. Dalam kegiatan ini, PT. Surveyor Indonesia bersama dengan APEKSI dan dibawah supervisi Bappenas mengajak pemerintah kota untuk bersama-sama mencapai capaian SDGs 2030. Peran pemerintah kabupaten sangat strategis dalam mendukung capaian SDGs tersebut karena pemerintah kota adalah yang paling dekat dengan masyarakat dan sebagai ujung tombak pelayanan publik memiliki tanggung jawab untuk memastikan implementasi indikator SDGs di tingkat kota berjalan dengan baik. Namun tentu saja keberhasilan SDGs memerlukan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan.

Virtual Road Show Sosialisasi I-SIM for Cities

Sosialisai I-SIM for Cities dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022 hingga 2 September 2022 melalui zoom meeting. Sosialisasi ditujukan kepada 98 Pemerintah Kota di Indonesia yang terkoordinasi dalam 6 Komisariat Wilayah (Komwil) APEKSI. Dilaksanakan selama 6 kali untuk setiap kota yang dibagi kedalam 6 Komwil.

Sosialisasi dilakukan sebagai tindak lanjut dari acara *launching* I-SIM for Cities. Bertujuan untuk memberikan pengertian kepada semua pemerintah kota mengenai jadwal Program I-SIM for Cities dari perhelatan peluncuran hingga penyerahan penghargaan. Selain itu, setiap kota akan diberikan panduan untuk menyelesaikan pengisian data sesuai dengan kriteria I-SIM for Cities. Pemerintah kota juga diajak untuk mampu mengkomunikasikan data dan inovasi dalam upaya mencapai tujuan SDGs dan mampu mendorong peningkatan kapasitasnya terhadap standar kota yang berkelanjutan sehingga dapat bersaing di tingkat global dan menciptakan lingkungan kota yang ramah, aman, kuat, dan inklusif.

Pengisian Data & Penilaian Mandiri (*Data Entry & Self Assessment*)

Periode registrasi akun dan pengisian data dilaksanakan dari tanggal 3 September 2022 hingga 21 Oktober 2022. Pada tahap ini, Pemerintah Kota akan melakukan registrasi akun di platform I-SIM for Cities yaitu <https://sustainability.pts.co.id/>. Setelah melakukan registrasi, Pemerintah Kota akan terdaftar pada website dan dilanjutkan untuk mengisi profil kota. Setelah mengisi profil, nama kota akan muncul

dalam *SDGs Assesment*. Setelah itu, Pemerintah Kota sudah bisa memulai untuk mengisi data indikator SDGs Kota pada website. Sebaliknya, jika kota terdaftar namun tidak mengisi profil kota maka nama kota tidak akan muncul dalam *SDGs Assesment* dan tidak bisa melanjutkan untuk mengisi data indikator SDGs Kota. Kota yang menjadi peserta I-SIM for Cities juga harus melengkapi program unggulan kota.

Verifikasi & Asistensi (Verification & Assistance)

Tahap selanjutnya adalah tahap Verifikasi & Asistensi. Verifikasi data dipahami sebagai Langkah untuk memverifikasi bahwa data yang dimasukkan identic dengan data asli dari sumbernya atau proses pencocokan antara data yang dimasukkan oleh peserta dengan data yang sudah dimiliki. Periode Verifikasi data I-SIM for Cities dilaksanakan dari tanggal 1 November 2022 hingga 4 November 2022. Verifikasi data I-SIM for Cities dilakukan untuk menguji relevansi data dan mencocokkan data indikator SDGs Pemerintah Kota yang diisi dengan ketersediaan data yang tercantum dalam dokumen pendukung. Selain itu, kegiatan verifikasi juga digunakan untuk mencocokkan data dengan metode yang digunakan oleh I-SIM for Cities yaitu data Bappenas dan data GRI (Global Reporting Initiative). Proses verifikasi I-SIM for Cities dilakukan secara Offline dan Online.

1. Verifikasi Offline

Verifikasi offline dilakukan untuk 4 Kota terpilih dengan presentase pengisian data tertinggi yang mewakili setiap Komisariat Wilayah. Kota tersebut antara lain Kota Bogor, Manado, Banjarbaru, dan Tebing Tinggi. Dalam proses verifikasi, tim I-SIM for Cities menguji ketersediaan data yang ditulis oleh setiap Pemerintah Kota, menguji relevansi data, mencocokkan data dengan dokumen pendukung, dan meninjau program unggulan Kota secara langsung.

2. Verifikasi Online

Verifikasi online dilakukan melalui zoom meeting dan via whatsapp. Kota yang mengikuti verifikasi online melalui zoom meeting adalah kota yang memiliki presentase pengisian data yang cukup tinggi namun masih banyak data yang perlu diuji kembali karena tidak sesuai dengan dokumen pendukung yang dicantumkan atau tidak mencantumkan dokumen pendukung. Sedangkan, kota yang mengikuti verifikasi online via whatsapp adalah kota yang memiliki presentase pengisian data cukup rendah namun masih ada data yang perlu diuji kembali karena tidak sesuai dengan dokumen pendukung yang dicantumkan atau tidak mencantumkan dokumen pendukung.

Dari 98 kota di Indonesia, kota yang terdaftar dalam I-SIM for Cities sebanyak 74 kota, terdiri dari 62 kota yang mengisi SDGs Assesment, lalu ada 12 kota yang belum melengkapi profil kota dan belum melakukan pengisian. Dari 12 kota tersebut, terdapat 8 kota yang sudah melengkapi profil namun belum memulai melakukan pengisian data indikator SDGs dan terdapat 4 kota yang belum melengkapi profil sehingga tidak muncul dalam *SDGs Assesment*. 62 kota yang sudah melakukan pengisian data indikator SDGs dikategorikan berdasarkan jumlah pengisian data yaitu kota dengan presentase pengisian data sebanyak 1% - 25% dengan jumlah 6 kota, kota dengan presentase pengisian data sebanyak 25% - 50% dengan jumlah 8 kota, kota dengan presentase pengisian data sebanyak 50% - 75% dengan jumlah 9 kota, dan kota dengan presentase pengisian data sebanyak 75% - 100% dengan jumlah 39 kota. Dari data tersebut, maka kota yang dilakukan verifikasi data adalah sebanyak 62 kota. Verifikasi I-SIM for Cities terlebih dahulu dilakukan oleh tim I-SIM for Cities secara mandiri untuk melihat kecocokan data indikator Pemerintah Kota dengan dokumen pendukung yang tersedia, kesesuaian cara perolehan data dengan buku panduan I-SIM for Cities, dan diuji relevansinya. Setelah itu, tim I-SIM for Cities menindaklanjuti verifikasi tersebut dengan Pemerintah Kota yang telah mengisi data indikator SDGs. Tujuannya untuk menguji kembali keaslian data yang telah dicantumkan dan mengetahui kebenaran dari cara perolehan data.

Penilaian & Pemingkatan (Scoring & Rating)

PT Surveyor Indonesia bersama APEKSI mengadakan Penjurian Program I-SIM for Cities 2022 kepada 15 besar kota terpilih yang terdaftar pada program I-SIM For Cities. Kegiatan penjurian ini merupakan salah satu rangkaian terakhir sebelum menuju tahap *awarding* yang akan dilaksanakan bersamaan dengan SDGs Annual Conference 2022. Penjurian ini bertujuan untuk melihat serta menilai sejauh mana komitmen kota dalam membangun kota yang berkelanjutan. Penjurian I-SIM for Cities berlangsung selama satu hari penuh pada Selasa, 22 November 2022 mulai pukul 09.00 - 16.00 WIB. Kegiatan penjurian dihadiri oleh para panelis dan aktor hebat yang mewakili bidangnya masing-masing.

Daftar nama 15 Kota yang masuk dalam penjurian adalah Semarang, Pare-Pare, Blitar, Tebing Tinggi, Salatiga, Probolinggo, Manado, Pagar Alam, Tegal, Tasikmalaya, Bogor, Sukabumi, Gorontalo, Banjarbaru, dan Tangerang. Dalam penjurian ini, 15 kota tersebut mempresentasikan program unggulan masing-masing serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para panelis. Pemenang I-SIM for Cities ini akan diumumkan bersamaan dengan acara *SDGs Annual Conference 2022* yang akan dilaksanakan pada 30 November - 2 Desember 2022.

Pengnugrahan & Konferensi (*Award & Conference*) dalam acara *SDGs Annual Convergence 2022*

Penganugerahan I-SIM for Cities dilaksanakan pada tanggal 1 - 2 Desember 2022 secara Offline di Golden Ballroom Hotel Sultan, Jakarta. Acara penganugerahan I-SIM for Cities menjadi bagian dalam Acara SDGs Annual Convergence (SAC) 2022. SDGs Annual Convergence 2022 merupakan acara yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas. Kementerian PPN/Bappenas bertindak sebagai penanggung jawab untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs). Acara ini merupakan langkah untuk memperkuat kerjasama di antara semua pihak yang terlibat dalam upaya mencapai target SDGs di Indonesia. Konferensi Tahunan SDGs 2022 yang bertema "Mendorong Aksi Ekonomi Hijau untuk Mencapai SDGs" merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk mendukung Ekonomi Berkelanjutan dalam pencapaian SDGs pada tahun 2030.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa memberikan penghargaan *SDGs Action Awards* dan I-SIM for Cities kepada para pemenang dalam sebelas kategori, salah satunya adalah kategori pemerintah kota dengan penghargaan *Integrated-Sustainability Indonesia Movement (I-SIM) for Cities*.

SDGs Annual Convergence 2022 dapat dijadikan sebagai ruang penghargaan dan pembelajaran bagi semua pihak yang ingin mempelajari *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Dalam rangkaian acara SAC 2022 hari ke dua terdapat 10 orang muda yang menjadi narasumber untuk menyampaikan aksi mereka dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang terbagi ke dalam tiga *chamber*. Diantaranya adalah *chamber Youth Actions*, *Chamber Inklusi*, dan *Chamber Circular Economy*.

Selain mengadakan acara penghargaan I-SIM for Cities, PT Surveyor Indonesia menggelar satu *chamber* dalam SAC 2022 yaitu *chamber Circular Economy* dengan judul "Kontribusi Ekonomi Sirkular Sehari-hari dalam Pencapaian SDGs". Pembicara dalam *chamber* tersebut antara lain Vania Herlambang yang merupakan Putri Indonesia Lingkungan 2018 sekaligus sebagai *SDGs Ambassador* tahun 2020 - 2021, lalu ada Rafa Fajar yang merupakan Founder EWasteRJ, Mohammad Naufal yang merupakan Founder dan CEO Carbon Addons, serta Fauzal Rizki yang merupakan Co Founder dan SEO Sampangan.id.

Selain itu, PT Surveyor Indonesia juga mendirikan Booth SDGs dengan nama "*SDGs Fun Games*". Aktifitas booth terdiri dari beberapa games yaitu snake ladder SDGs, Spin Wheel SDGs, papan aspirasi, photobooth, dan games bermain tiktok. Para pengunjung harus menyelesaikan permainan dan menjawab tantangan yang terdapat pada *spin wheel*. Setiap permainan dan tantangan berkaitan dengan 17 *goals* SDGs. Selain itu, para pengunjung dapat menulis harapan mereka mengenai SDGs yang ditempelkan langsung di papan aspirasi dan dihias dengan stiker-stiker 17 *goals* SDGs. *Chamber Circular Economy* dan *Booth SDGs Fun Games* merupakan bagian dari angkaian I-SIM for Cities.

Penerima penghargaan I-SIM for Cities adalah hasil kolaborasi antara Kementerian PPN/Bappenas, PT Surveyor Indonesia, dan APEKSI dalam *SDGs Annual Convergence 2022* yang diberikan kepada kota peraih kategori Terbaik 1 oleh Kota Semarang, Terbaik 2 oleh Kota Tebing Tinggi, Terbaik 3 oleh Kota Salatiga, Harapan 1 oleh Kota Manado, Harapan 2 oleh Kota Blitar, dan Harapan 3 oleh Kota Parepare. Selain itu, terdapat penghargaan untuk duta kampus SDGs.

SIMPULAN

Program I-SIM for Cities 2022 merupakan bentuk implementasi *Sustainability Development Goals (SDGs)* dari PT Surveyor Indonesia. Program ini sebagai gerakan inisiatif berskema *rating & awarding* untuk memperkuat integrasi dan kolaborasi antara berbagai pihak dalam ekosistem SDGs Indonesia di berbagai kota di seluruh Indonesia. I-SIM for Cities 2022 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemerintah kota dalam mencapai standar daerah yang berkelanjutan secara global dan keterlibatan partisipasi dari beragam pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, masyarakat, bisnis, dan media. I-SIM for Cities 2022 diharapkan dapat mendukung penuh berbagai program strategis pemerintah. Program I-SIM for Cities 2022 berhasil mengajak pemerintah daerah kota untuk berpartisipasi aktif dalam pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui kolaborasi yang erat, partisipasi yang nyata, dan pemahaman mendalam terkait isu-isu keberlanjutan. Melalui langkah-langkah terencana, seperti tahapan *Launching Event*, Sosialisasi, Pengisian Data, Verifikasi, hingga acara Penganugerahan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman pemerintah daerah terhadap isu-isu keberlanjutan dan memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah dilakukan.

REFERENSI

APEKSI. (2022). *Launching I-SIM for Cities*. Jakarta. <https://apeksi.id/launching-i-sim-for-cities/>

APEKSI. (2022). *Penghargaan I-SIM for Cities dalam SDGs Annual Convergence 2022*. Jakarta. <https://apeksi.id/penghargaan-i-sim-for-cities-dalam-sdgs-annual-conference-2022/>

- Cities, S. i.-S. (2022). *Buku Panduan Integrated Sustainability Indonesia Movement for Cities (I-SIM for Cities) 2022*. Jakarta.
- Daftar Pemenang SDGs Action Awards dan I-SIM for Cities untuk Aksi Nyata Pencapaian SDGs. (2022). Jakarta. <https://nasional.tempo.co/read/1663459/daftar-pemenang-sdgs-action-awards-dan-i-sim-for-cities-untuk-aksi-nyata-pencapaian-sdgs>
- Dukung SGD's di Indonesia, Bappenas Gelar SDGs Annual Conference 2018. (2019). Jakarta. <https://aptika.kominfo.go.id/2019/01/dukung-sdgs-di-indonesia-bappenas-gelar-sdgs-annual-conference-2018/>
- Indonesia, S. (n.d.). *Sustainable Development Goals*. <https://www.sdg2030indonesia.org/Sustainable-Development-Goals>. (n.d.). <https://eprints.umm.ac.id/71615/2/BAB%20I.pdf>
- Sutopo, A., Arthati, D., & Rahmi, U. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta. <https://media.neliti.com/media/publications/48852-ID-kajian-indikator-sustainable-development-goals.pdf>
- Bappenas. (n.d.). *Sekilas SDGs*. Retrieved from <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- Bappenas. (n.d.). *Tentang Indonesia's SDGs Action Awards 2023*. Retrieved from <https://sdgs-awards.bappenas.go.id/>
- Indonesia, S. (n.d.). *Profil Surveyor Indonesia*. Retrieved from <https://www.ptsi.co.id/tentang-kami>
- Soares, A., & Nurpratiwi, R. (n.d.). *Peranan Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. Retrieved from [48 https://www.neliti.com/id/publications/42401/peranan-pemerintah-daerah-dalam-perencanaan-pembangunan-daerah](https://www.neliti.com/id/publications/42401/peranan-pemerintah-daerah-dalam-perencanaan-pembangunan-daerah)

LAMPIRAN

Dibawah ini merupakan nama-nama kota yang terdaftar dalam I-SIM for Cities, antar lain:

Tabel 1. Daftar 74 Kota Terdaftar I-SIM for Cities 2022

Nama Kota yang Terdaftar I-SIM for Cities					
1	Semarang	26	Serang	51	Tomohon
2	Pare - Pare	27	Pontianak	52	Makassar
3	Tebing Tinggi	28	Pekalongan	53	Ternate
4	Blitar	29	Tarakan	54	Bukit Tinggi
5	Salatiga	30	Banjarmasin	55	Tual
6	Probolinggo	31	Dumai	56	Sungai Penuh
7	Manado	32	Yogyakarta	57	Gunung Sitoli
8	Pagar Alam	33	Kediri	58	Kupang
9	Tegal	34	Bandar Lampung	59	Surakarta
10	Madiun	35	Singkawang	60	Banjar
11	Tasikmalaya	36	Mataram	61	Bontang
12	Sukabumi	37	Palu	62	Jayapura
13	Bogor	38	Pasuruan	63	Prabumulih
14	Banda Aceh	39	Sawah Lunto	64	Denpasar
15	Banjarbaru	40	Tidore Kepulauan	65	Malang
16	Gorontalo	41	Medan	66	Cirebon
17	Pangkal Pinang	42	Bengkulu	67	Batu
18	Tangerang	43	Balikpapan	68	Jakarta Utara
19	Jambi	44	Palembang	69	Bandung
20	Bima	45	Surabaya	70	Bekasi
21	Tangerang Selatan	46	Ambon	71	Batam
22	Padang	47	Mojokerto	72	Solok
23	Bitung	48	Padang Panjang	73	Jakarta Pusat
24	Kendari	49	Samarinda	74	Palopo
25	Pekanbaru	50	Tanjung Pinang		

Figure (Ilustrasi)

Gambar 1. Launching I-SIM for Cities 2022



Gambar 2. Virtual Roadshow Sosialisasi



Gambar 3. Verifikasi Offline



Gambar 4. Penjurian I-SIM for Cities



Gambar 5. Winner & Awarding I-SIM for Cities 2022



Gambar 6. Winner & Awarding I-SIM for Cities 2022



Gambar 7. Booth "SDGs fun Games" on SDGs Annual Conference 2022